

STUDI TENTANG KEPATUHAN IZIN KERJA PADA PEKERJA KONSTRUKSI PROYEK PEMBANGUNAN
APARTEMEN PT. X KOTA SEMARANG

SYLVIA ERIN HERSANTI – 25010110120041

(2014 - Skripsi)

Industri konstruksi memiliki risiko kecelakaan yang tinggi, oleh karena itu dibutuhkan sistem izin kerja sebagai upaya pencegahan untuk meminimalisir risiko di tempat kerja. Sistem izin kerja adalah persyaratan awal pelaksanaan pekerjaan secara aman. Sistem izin kerja diperlukan untuk mengendalikan potensi bahaya yang berhubungan dengan pekerjaan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis aspek – aspek yang berhubungan dengan kepatuhan izin kerja pada pekerja konstruksi proyek pembangunan apartemen PT. X Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah pekerja adalah 94 pekerja dengan jumlah sampel sebanyak 53 responden didapatkan dengan metode *simple random sampling*. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi Square*. Responden memiliki masa kerja kurang dari 6 bulan (92,5%), pengetahuan yang kurang baik (52,8%), ketersediaan APD yang baik (73,6%), prosedur yang baik (79,2%), pengawasan yang baik (67,9%), peraturan perusahaan yang baik (62,3%), dan praktik kepatuhan yang baik (77,4%). Hasil uji *Chi Square* didapatkan tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan terhadap sistem izin kerja ($p\text{-value} = 0,260$). Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan terhadap sistem izin kerja ($p\text{-value} = 0,155$). Tidak ada hubungan antara pengawasan dengan kepatuhan terhadap sistem izin kerja ($p\text{-value} = 0,915$). Tidak ada hubungan antara peraturan perusahaan dengan kepatuhan terhadap sistem izin kerja ($p\text{-value} = 0,319$). Ada hubungan antara ketersediaan APD dengan kepatuhan terhadap sistem izin kerja ($p\text{-value} = 0,004$). Ada hubungan antara prosedur dengan kepatuhan terhadap sistem izin kerja ($p\text{-value} = 0,005$)

Kata Kunci: Kepatuhan, Izin Kerja, Konstruksi